

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Brigjen HR. Soebrantas, Tlk. Binjai, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai pusat penelitian karena Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang salah satu dinas yang diutus oleh pemerintah yang bertugas pada bidang pekerjaan umum dan penataanruang Kota Dumai.

Oleh karena itu, perlu dilakukan observasi dan pengukuran agar dapat melihat sejauh mana efektivitas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai untuk masyarakat Kota Dumai, karena Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai merupakan satu-satunya instansi yang menangani pekerjaan umum dan penataan ruang Kota Dumai.

#### **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Menurut Nawawi (1995: 141) dalam Pasolong (2013:99) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri atas manusia, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, hewan dan gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Sedangkan menurut Hadi (1986) dalam Pasolong (2013:99) mengatakan bahwa populasi adalah semua individu untuk kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu (tertentu) hendak

digeneralisaikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai.

Nawawi (1995: 141) dalam Pasolong (2013:100) mengatakan sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penulis secara purposive hanya mengambil Pegawai Negeri Sipil sebesar 66 orang sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa Pegawai Negeri Sipil langsung bertanggung jawab dalam menentukan keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam menjalankan tugas pokok dalam menentukan efektif atau tidak efektif dan dikarenakan jumlah pekerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai yang relatif besar yaitu Pegawai Negeri Sipil berjumlah 66 orang dan Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja berjumlah 190 orang. Agar lebih jelas, kondisi populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

**Tabel III.1**  
**Populasi Berdasarkan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai**

| No            | Sub Populasi                                | Populasi  | Sampel    | Persentase   |
|---------------|---------------------------------------------|-----------|-----------|--------------|
| 1             | Kepala Dinas                                | 1         | 1         | 100 %        |
| 2             | Sekretariat                                 | 1         | 1         | 100 %        |
| 3             | Kepala sub bagia Tata Usaha                 | 1         | 1         | 100 %        |
| 4             | Kepala sub bagian Data dan Informasi Publik | 1         | 1         | 100 %        |
| 5             | Kepala Bidang Sumber Daya Air               | 1         | 1         | 100 %        |
| 6             | Kepala Bidang Bina Marga                    | 1         | 1         | 100 %        |
| 7             | Kepala Bidang Cipta Karya                   | 1         | 1         | 100 %        |
| 8             | Kepala Bidang Tata Ruang                    | 1         | 1         | 100 %        |
| 9             | Kepala Bidang Bina Konstruksi dan Peralatan | 1         | 1         | 100 %        |
| 10            | Pegawai Negeri Sipil                        | 49        | 49        | 100 %        |
| 11            | UPT                                         | 8         | 8         | 100 %        |
| <b>Jumlah</b> |                                             | <b>66</b> | <b>66</b> | <b>100 %</b> |

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai tahun 2022.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung daripihak pertama. Dari definisi tersebut, maka peneliti mengambil data yang berkaitan dengan Efektivitas Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai. Data tersebut yaitu :

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c) Proses analisis dan perumusan yang mantap

- d) Perencanaan yang matang
- e) Penyusunan program yang tepat
- f) Tersedianya sarana dan prasarana
- g) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik
- b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada pada setiap organisasi. Data sekunder merupakan pelengkap data primer dalam penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang KotaDumai.
- b. Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang KotaDumai.
- c. Uraian tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai.
- d. Keadaan dan komposisi pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Dumai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka untuk mengetahui hasilnya diperlukan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian ini yaitu :

- a. Observasi

Menurut Pasolong (2013: 131) observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala

yang hendak diteliti. Oleh karena observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dikontrol reliabilitasnya dan validitasnya.

b. Wawancara

Menurut Pasolong (2013: 137) wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Kuesioner

Menurut Pasolong (2013: 141) kuesioner adalah suatu pengumpulan data yang melalui daftar pertanyaan yang diisi oleh responden itu sendiri. Dalam teknik kuesioner, responden mempunyai perantara penting dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

**E. Analisa Data**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan, lalu dikelompokkan, selanjutnya data tersebut dianalisa, kemudian hasil tersebut disajikan ke dalam bentuk table dan diagram serta ditambahkan uraian-uraian serta keterangan-keterangan yang dapat mendukung analisis yang dilakukan. Analisa data dilakukan dengan cara skala likert yang mana menurut Pasolong (2013: 153) menyatakan bahwa skala likert merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Agar bisa memberikan pengukuran jawaban yang tepat maka peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuisioner atau angket, pengumpulan jawaban kemudian dilakukan dan dianalisa sehingga menghasilkan jawaban yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Sebelum melakukan analisa data, maka dilakukan rekapitulasi skor penilaian pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Ada 3 jawaban yang akan diberikan oleh responden, diantaranya sebagai berikut:

1. Efektif (E) diberi skor 3 poin
2. Cukup Efektif (CE) diberi skor 2 poin
3. Tidak Efektif (TE) diberi skor 1 poin

Hasil penelitian dijelaskan dengan tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan jawaban responden perindikator sehingga dapat diketahui berapa banyak responden yang memberikan jawaban efektif, cukup efektif, dan tidak efektif terhadap masing-masing indikator penelitian. Hal ini dilakukan hingga ke hasil rekapitulasi penelitian atau kesimpulan.

Penyajian data penulis menggunakan distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui berapa persentase tanggapan responden yang tersebar untuk setiap kriteria jawaban yang tersedia. Untuk lebih melengkapi hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram.